

<div></div> <div>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</div>	<div>BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL ATAU ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA ATAU ANGGOTA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA ATAU PEJABAT NEGARA ATAU PENSIUNANNYA</div>	<div>1721 - A2</div>
	<div>NOMOR : P3/<div><div></div>Pembetulan Ke<div><div></div>Pembatalan</div></div></div>	<div>MASA PEROLEHAN PENGHASILAN<div><div>0</div><div>1</div><div>1</div><div>2</div></div><div>TAHUN PEROLEHAN PENGHASILAN<div><div>2</div><div>0</div><div>2</div><div>5</div></div></div></div>

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN	
A.1 NPWP : 809712110127000	A.5 NAMA JABATAN : Penghulu Pertama
A.2 NIP/ NRP : 199104082023211024	
A.3 NAMA : HAPOSAN SIMATUPANG, S.Sos.I	A.6 JENIS KELAMIN : <div>V</div> LAKI - LAKI <div></div> PEREMPUAN
	A.7 NIK : 1202070804910001
A.4 PANGKAT/ GOLONGAN : IX / IX	A.8 STATUS/ JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP <div>K / 02</div>

B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21		
URAIAN		JUMLAH (Rp)
KODE OBJEK PAJAK : <div>x</div> 21-100-01 <div></div> 21-100-02		
PENGHASILAN BRUTO		
1.	GAJI POKOK / PENSIUN	38.947.200
2.	TUNJANGAN ISTRI	3.894.720
3.	TUNJANGAN ANAK	1.557.888
4.	TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN	0
5.	TUNJANGAN STRUKTURAL / FUNGSIONAL	3.120.000
6.	TUNJANGAN BERAS	3.476.160
7.	TUNJANGAN KHUSUS :	509
8.	TUNJANGAN LAIN - LAIN	0
9.	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (1 S.D. 8)	50.996.477
PENGURANG		
10.	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSIUN	2.549.823
11.	IURANG PENSIUN ATAU IURAN THT	0
12.	ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DI BAYARKAN MELALUI PEMBERI KERJA	0
13.	JUMLAH PENGURANGAN (10 S.D. 12)	2.549.823
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21		
14.	JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 -13)	48.446.654
15.	PENGHASILAN NETO MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU DARI PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK	0
16.	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PERHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN / DISETAHUNKAN)	48.446.654
17.	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	67.500.000
18.	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (16-17)	0
19.	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	0
20.	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU YANG TELAH DI POTONG PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK	0
21.	PPh PASAL 21 DI TANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA ATAU DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DI POTONG PEMBERI KERJA YANG MEMBAYAR GAJI POKOK	0
22.	PPh PASAL 21 TERUTANG YANG DAPAT DI KREDITKAN PADA SPT TAHUNAN (19-20-21)	0
23.	PPh PASAL 21 YANG TELAH DI POTONG DAN DI LUNASI PADA SELAIN MASA PAJAK TERAKHIR	0
23a.	PPh PASAL 21 DI POTONG	0
23b.	PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0
24.	PPh PASAL 21 KURANG BAYAR /LEBIH BAYAR MASA PAJAK TERAKHIR	0
24a.	PPh PASAL 21 DI POTONG	0
24b.	PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0

C. PEGAWAI TERSEBUT	C.01 <div></div> DIPINDAHKAN	C.02 <div></div> PINDAHAN	C.03 <div></div> BARU	C.04 <div></div> PENSIUN
---------------------	------------------------------	---------------------------	-----------------------	--------------------------

D. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK	
D.1 NPWP Instansi Pemerintah	: <div>0</div> <div>0</div> <div>1</div> <div>8</div> <div>0</div> <div>8</div> <div>8</div> <div>0</div> <div>7</div> <div>1</div> <div>1</div> <div>5</div> <div>0</div> <div>0</div> <div>0</div>
D.2 Nama Instansi Pemerintah	: KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATU BARA
D.3 ID Sub Unit Organisasi	: _____
D.4 Tanggal	: <div>1</div> <div>5</div> <div>0</div> <div>1</div> <div>2</div> <div>0</div> <div>2</div> <div>6</div>
D.5 NAMA PENANDATANGAN	: YUNAINI, S.Kom
D.6 Pernyataan Wajib Pajak	: Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemetongan Pajak telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik
<div></div>	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah